

Presiden Putin: Hubungan Indonesia-Rusia Sangat Dekat dan Lama

Oleh Humas Dipublikasikan pada 19 Mei 2016

Kategori: Berita

Dibaca: 26.318 Kali



Presiden Jokowi Berjabat Tangan dengan Presiden Putin (18/5). (Foto: BPMI/Rusman)

Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin, dalam pernyataan bersama dengan Presiden Joko Widodo (18/5) usai mengadakan pertemuan bilateral antar kedua negara, mengungkapkan bahwa Indonesia dan Rusia memiliki hubungan yang sangat dekat dan sudah terjalin sangat lama.

“ Hubungan ini berawal dari sikap yang ditetapkan oleh Presiden pertama RI Bapak Soekarno yang merupakan teman sejati untuk negara kami,” ujar Putin di kediamannya Bucherov Rucey, Sochi, Rusia.

Dalam pertemuan, lanjut Putin, ia dan Presiden Jokowi sempat mengenang 60 tahun yang lalu, di tahun 1956, Proklamator Indonesia berkunjung ke Sochi untuk mengadakan perundingan dengan pimpinan Uni Soviet.

Pertemuan yang konstruktif
Presiden Putin menyampaikan bahwa pertemuannya dengan Presiden Jokowi sangat konstruktif dan lengkap baik dalam pertemuan empat mata maupun pertemuan antar delegasi yang membahas seluruh agenda bilateral.

Terkait kerja sama perdagangan, meski mengakui adanya penurunan volume perdagangan bilateral di tahun 2015, Presiden Putin mengungkapkan adanya

dinamika yang sangat baik di awal tahun 2016 dimana volume perdagangan meningkat hampir 14% di tiga bulan pertama.

“Saya sangat berkeyakinan bahwa yang diperlukan bukan hanya melanjutkan hubungan bilateral, tapi membutuhkan dorongan baru untuk tingkatan interaksi,” kata Presiden Putin.

Presiden Putin juga mengakui ada dorongan kuat untuk meningkatkan kerja sama bersama dengan meningkatkan pertukaran misi dagang dari pengusaha kedua negara. Bahkan dalam pertemuan itu, Presiden Putin dan Presiden Jokowi sepakat untuk memberi dukungan sistematis bagi pengusaha dua negara dengan diciptakan syarat-syarat menguntungkan. “Telah juga dibahas gagasan didirikan zona perdagangan bebas,” ucap Presiden Putin.

Rusia, ucap Presiden Putin, siap mendukung Indonesia untuk mewujudkan program Presiden Jokowi dalam membangun infrastruktur berskala besar, seperti jalur kereta api di Kalimantan dan pembangunan prasarana masa depan, serta rencana untuk mengembangkan jenis pertambangan seperti di nikel, dan lain-lain. “Pihak Rusia juga tertarik dalam pengadaan berbagai jenis kapal, termasuk kapal dan berbagai jenis pelabuhan terapung,” ucap Presiden Putin.

Presiden Putin juga menyampaikan ada juga peluang luas untuk meningkatkan kerja sama di bidang energi seperti rencana pembangunan industri perminyakan di Bali dengan investasi 13 miliar USD serta pembangunan listrik dengan dengan kapasitas 1,8Gigawatt dengan nilai investasi 2,8 miliar USD.

Presiden Putin juga mengungkapkan upaya untuk terus meningkatkan *people to people contact* dari kedua negara dimana saat ini di Rusia terdapat 100 mahasiswa Indonesia. “Untuk tahun depan, diberikan 100 beasiswa lagi,” ucap Putin.

Dalam pertemuan bilateral, lanjut Putin, juga sempat dibahas sejumlah isu bilateral dan global antara lain di bidang penanggulangan terorisme dan seterusnya. “Ada koordinasi baik dari kedua negara untuk pencegahan ancaman tersebut dan sepakat memperkuat dan memperluas badan ketahanan kedua negara itu,” pungkas Presiden Rusia Vladimir Putin. **(TKP/UN)**

Read more: <https://setkab.go.id/presiden-putin-hubungan-indonesia-rusia-sangat-dekat-dan-lama/>